



Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI

Santhy Dewi Putri P^a, Sri Rahayu^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^asantydwiputrip@yahoo.co.id, ^bsriahayu@edu.uir.ac.id

Diterima: Juni 2022. Disetujui: Agustus 2022. Dipublikasi: Oktober 2022.

Abstract

This research is motivated by the importance of learning motivation on learning outcomes at school. A person will not get good learning outcomes without motivation. This motivation can come from within and from outside. Therefore, it is necessary to conduct research on the relationship between learning motivation and learning outcomes in Indonesian. This type of research includes descriptive research using quantitative approaches and correlation methods. The population and sample of the study were all students of class XI SMA Negeri 1 Siak Hulu, totaling 4 classes, namely XI IPA1 as many as 20 students, XI IPA2 as many as 20 students, XI IPS1 as many as 24 students and XI IPS2 as many as 25. The sampling technique in this study used a technique Nonprobability is a saturated sample. Data collection techniques are observation, questionnaires and interviews. The results of the study concluded that there was a significant influence on learning motivation in Class XI at SMA Negeri 1 Siak Hulu, this was evidenced by t count (3,462) > from t table (1,979) with a significant level of 0.05 then H_0 was rejected and H_a was accepted. Then the hypothesis is accepted. This shows that there is an influence of motivation on learning outcomes.

Keywords: Learning motivation, learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar terhadap hasil belajar di sekolah. Seseorang tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik tanpa adanya motivasi. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri dan dari luar diri. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu yang berjumlah 4 kelas yaitu XI IPA1 sebanyak 20 siswa, XI IPA2 sebanyak 20 siswa, XI IPS1 sebanyak 24 siswa dan XI IPS2 sebanyak 25. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak Hulu, hal ini dibuktikan dengan t hitung (3.462) > dari t tabel (1.979) dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Motivasi belajar, hasil belajar.

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena pendidikan dapat membentuk kepribadian manusia agar menjadi lebih baik dan dewasa secara jasmani maupun rohani. Pendidikan memiliki peran penting bagi setiap orang, karena dengan pendidikan mereka dapat berkembang dan memiliki akhlak yang baik. Selain itu, pendidikan juga dapat menunjang masa depan umat manusia yang lebih cerah. Belajar menurut (Mudjiono, D, 2009, p. 156) menyatakan “Belajar adalah proses melibatkan manusia secara orang perorang sebagai satu kesatuan organisasi sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Dalam melaksanakan kegiatan belajar tentunya ada tujuan yang ingin dicapai baik oleh peserta didik maupun pendidik. Hal ini dikarenakan belajar itu sendiri merupakan tujuan seperti yang dikatakan oleh (Oemar, 2011) belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik”.

Hasil dari proses pembelajaran tersebut disebut hasil belajar. Hasil belajar seorang siswa ditunjukkan oleh nilai rapor yang dapat diketahui pada setiap akhir semester. Hasil belajar pada seorang siswa tidak hanya dipengaruhi dari segi kepiintaran tetapi dari ketiadaan motivasi terhadap siswa tersebut. Kegagalan dalam mencapai keberhasilan dalam belajar karena ada permasalahan dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini dapat berhubungan dengan minat, kecapakan, pengalaman, sikap dalam belajar, motivasi dan konsentrasi. Oleh karena itu motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar (Aunurrahman, 2012, p. 117)

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak hanya sebagai fasilitator tapi juga sebagai motivator bagi peserta didiknya. Motivasi dalam belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang agar dapat melakukan proses pembelajaran. Seseorang tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik tanpa adanya motivasi. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri dan dari luar diri. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan peserta didik karena motivasi dari keluarga adalah salah satu contoh motivasi belajar yang berasal dari luar diri peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diraihinya (Mukhlis, 2014)

Dalam beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan pendidikan memiliki peran penting bagi setiap orang. Pendidikan berkaitan dengan belajar dan pembelajar karena untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar harus ada motivasi. Motivasi sangat penting dan sangat berpengaruh hasil belajar Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti memilih pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Metodologi

Penelitian tentang “Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi, penulis menggunakan teknik atau cara sebagai berikut yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sumarta, Karsinem, 2013) Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi. Metode korelasi mempelajari hubungan variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam suatu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel yang lain. Korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi (Mardalis, 2014) Adapun jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (field research). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai mid semester siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid pada taraf 95% dengan tingkat signifikan (α) adalah 5% dengan statistik $r_{tabel} n = 30$ dan $r_{tabel} = 0.312$ Hasil uji validitas yang terdiri dari 8 butir pertanyaan variabel motivasi belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.817	0.312	Valid
Soal 2	0.416	0.312	Valid
Soal 3	0.739	0.312	Valid
Soal 4	0.517	0.312	Valid
Soal 5	0.394	0.312	Valid
Soal 6	0.806	0.312	Valid
Soal 7	0.751	0.312	Valid
Soal 8	0.660	0.312	Valid
Soal9	0.542	0.312	Valid
Soal10	0.593	0.312	Valid
Soal11	0.601	0.312	Valid
Soal12	0.682	0.312	Valid
Soal13	0.698	0.312	Valid
Soal14	0.706	0.312	Valid
Soal15	0.738	0.312	Valid
Soal16	0.784	0.312	Valid
Soal17	0.531	0.312	Valid
Soal18	0.638	0.312	Valid
Soal19	0.638	0.312	Valid
Soal20	0.519	0.312	Valid
Soal21	0.467	0.312	Valid
Soal22	0.718	0.312	Valid
Soal23	0.724	0.312	Valid
Soal24	0.763	0.312	Valid
Soal25	0.791	0.312	Valid
Soal26	0.810	0.312	Valid
Soal27	0.825	0.312	Valid
Soal28	0.878	0.312	Valid
Soal29	0.671	0.312	Valid
Soal30	0.742	0.312	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas suatu instrumen yang menunjukkan sebuah data, oleh karena itu instrument yang reliabel berarti dappat digunakan untuk mengukur hal yang sama pada waktu yang berbeda dengan

memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini akan dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya, dengan demikian jumlah butir pertanyaan yang dapat diuji reliabilitas ini adalah sebanyak 10 butir untuk variabel motivasi belajar dan 8 butir untuk variabel motivasi belajar.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

Menurut priyatno (2012:120) bahwa reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas atau 0.8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa nilai koefisien pada motivasi belajar diatas 0.8 berarti baik sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas digunakan uji kolmorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05. Dan data normalitas dari regresi yang dibutuhkan adalah normalitas sebaran residunya (Pedhazur, 1997). Adapun perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi_belajar	hasil_belajar
N		89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.89	18.37
	Std. Deviation	1.477	3.311
Most Extreme Differences	Absolute	.336	.221
	Positive	.198	.128
	Negative	-.336	-.221
Kolmogorov-Smirnov Z		3.976	2.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada output uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa signifikan dari variabel motivasi belajar 0.091 dan variabel hasil belajar 0.079 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal seperti yang terlihat pada tabel diatas.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.451	10	124	.514

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan output tes homogenitas dapat diketahui bahwa besar signifikan sebesar 0.514, karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai varian yang sama.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batasan nilai VIF untuk masing-masing nilai variabel adalah 10. Jika nilai VIF dari hasil penelitian lebih dari 10 maka variabel tersebut memiliki pengaruh multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF dibawah angka 10 maka dianggap bebas dari pengaruh multikolinieritas. Nilai tolerance dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.187	8.428		8.154	.000		
motivasi belajar	.342	.059	.192	3.462	.000	.877	1.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan output coefficients diatas, dengan melihat kolom VIF. Dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk motivasi belajar siswa sebesar 1.000, karena VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak Hulu yaitu faktor motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk memudahkan dalam penelitian dapat dilihat tabel berikut ini yang memuat tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini berdasarkan tanggapan responden. Sedangkan untuk menghitung nilai regresi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu menggunakan SPSS seperti tabel 4.8 digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Hasil belajar

a = Konstanta

X = Motivasi belajar

b = Koefisien Regresi

Data hasil tanggapan responden kemudian didistribusikan ke dalam program SPSS untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor tersebut dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi linier yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.187	8.428		8.154	.000		
	motivasi belajar	.342	.059	.192	3.462	.000	.877	1.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

$$Y = 31.187 + 0.342X$$

Dari persamaan tersebut diketahui koefisien regresi tersebut bertanda positif (+), yang artinya kenaikan variable independent akan diikuti variable dependent, dari persamaan regresi dari tabel diatas dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta (a) = 31.187, artinya jika motivasi belajar (X) dalam penelitian ini adalah nol, maka hasil belajar (Y) sebesar 31.187.

Koefisien regresi (b) = 0.342, artinya jika variable motivasi belajar naik satu satuan, maka terjadi kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0.342 satuan (variable motivasi belajar naik sebesar 0.342).

Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk uji t dengan memperhatikan t hitung apakah signifikan apabila t hitung > t tabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

$$DF = n - k - 1 = 89 - 2 - 1 = 86$$

$\alpha = 0,05$ Maka (0,05;) adalah 1.979

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.187	8.428		8.154	.000		
	motivasi belajar	.342	.059	.192	3.462	.000	.877	1.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui t hitung adalah 3.462 sedangkan t-tabel yaitu (0,05;86) = 2.012 karena t hitung (3.462) > dari t tabel (1.979) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak Hulu.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengukuran dilakukan dengan menghitung angka

koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 maka makin tepat suatu garis linier dipergunakan sebagai pendekatan terhadap penelitian. Persamaan regresi selalu disertai dengan R^2 sebagai ukuran kecocokan. Pengukuran dilakukan dengan menghitung angka koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 maka makin tepat suatu garis linier dipergunakan sebagai pendekatan terhadap penelitian. Persamaan regresi selalu disertai dengan R^2 sebagai ukuran kecocokan. Adapun hasil koefisien determinasi (R^2), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	Durbin-Watson
1	.594 a	.461	.449	3.2662	2.018

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0.461 hal ini menunjukkan 46.1% perubahan terhadap hasil belajar siswa pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak Hulu seharusnya ditentukan oleh variabel bebas yakni motivasi belajar siswa sedangkan 53.9% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa lebih rendah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar karena nilai yang lebih tinggi dipengaruhi oleh faktor lain.

Bahwa hasil belajar di sekolah sebanyak 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa diantaranya motivasi belajar, kebiasaan belajar, motivasi, perhatian, dan sikap. Dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan diantaranya lingkungan keluarga, motivasi belajar dan lingkungan masyarakat. Dengan memiliki disiplin belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran di kelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar. Selain itu proses belajar akan lebih optimal jika didukung pula dengan Motivasi belajar yang baik. Dengan demikian, Hasil Belajar yang optimal akan mudah diraih apabila melaksanakan disiplin belajar yang baik dan motivasi belajar yang mendukung dan digunakan secara optimal pula.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Slameto, 2003) yang menyatakan faktor motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat (M. Dalyono, 1997) yang menyatakan keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, selain itu kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi hasil yang dicapai dalam belajar.

Hasil belajar di sekolah sebanyak 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa diantaranya motivasi belajar, kebiasaan belajar, motivasi, perhatian, dan sikap. Dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan diantaranya lingkungan keluarga, motivasi belajar dan lingkungan masyarakat. Dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran di kelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar. Selain itu proses belajar akan lebih optimal jika didukung pula dengan Motivasi belajar yang baik. Dengan demikian, hasil belajar Bahasa Indonesia yang optimal akan mudah diraih apabila melaksanakan kebiasaan belajar yang baik dan motivasi belajar yang mendukung dan digunakan secara optimal pula. Hal ini sejalan dengan pendapat (Slameto, 2003) yang menyatakan faktor motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah..

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang “Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak Hulu” maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak Hulu, hal ini dibuktikan dengan t hitung (3.462) > dari t tabel (1.979) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- M. Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Bumi Aksara.
- Mudjiono. D. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mukhlis, M. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Sma Babussalam Pekanbaru. *Geram*, 4(1), 41–47.
- Oemar, H. (2011). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Bandung.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sumarta. Karsinem. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Buku Forum Kerakyatan.